

ANALISIS NILAI-NILAI KARAKTER PADA BUKU TEKS SENI BUDAYA DAN KETERAMPILAN KELAS IV SEKOLAH DASAR DI KABUPATEN DEMAK

Firdatul Khoithi

Universitas PGRI Semarang JL. Sidodadi Timur No. 24 Semarang

e-mail: 1994firda@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini dilatar belakangi oleh berbagai kasus yang terjadi pada SD Negeri Karangasem 01 diantaranya perkelahian antar pelajar, kecurangan dalam ujian, pelecehan seksual, merokok, tidak adanya antusias peserta didik dalam mengikuti kegiatan pada Mata Pelajaran SBK (Seni Musik dan Seni Tari), penggunaan buku teks SBK di SD Negeri Karangasem 01 kurang efektif, dan rendahnya nilai karakter sehingga buku teks SBK digunakan sebagai sarana pendidikan karakter. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif yang bertujuan untuk menganalisis dan mencari nilai persentase dari Nilai-Nilai Karakter yang terdapat pada Buku Teks Seni Budaya dan Keterampilan Kelas IV Sekolah Dasar di Kabupaten Demak". Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa buku teks SBK Kelas IV Sekolah Dasar karangan Sri Murtono dan Sri Murwani penerbit Yudhistira hanya terdapat 12 nilai-nilai karakter dari 18 nilai-nilai karakter yang diterbitkan oleh Kemendikbud. Hasil persentasenya adalah sebagai berikut: religius 0%, jujur 100%, toleransi 100%, disiplin 100%, kerja keras 24%, kreatif 41%, mandiri 100%, demokratis 12%, rasa ingin tahu 65%, semangat kebangsaan 0%, cinta tanah air 58%, menghargai prestasi 29%, komunikatif 10%, cinta damai 0%, gemar membaca 0%, peduli lingkungan 0%, peduli sosial 0%, dan tanggung jawab 100%.

Kata Kunci: Nilai karakter, buku teks SBK.

Abstrac

This research was motivated by a variety of cases that occurred in SD Negeri Karangasem 01 including a fight between students, cheating in examinations, sexual abuse, smoking, lack of enthusiastic learners in following the activities of the Subject SBK (of Music Arts and Dance), the use of books SBK text in SD Negeri 01 Karangasem less effective, and the low value of the characters so that the text book SBK used as a means of character education. This research is a quantitative descriptive research aimed to analyze and find the value of the percentage of Values characters contained in Textbooks Arts Culture and Skills Class IV Elementary School in Demak ". The results of this study indicate that textbooks SBK Class IV Elementary School essay and Sri SriMurtonoMurwani publisher Yudhistira there are only 12 values of 18 characters character values published by Kemendikbud. The results of the percentage is as follows: religious 0%, honest 100%, tolerance of 100%, the discipline of 100%, hard work 24%, creativity 41%, independent 100%, democratic 12%, curiosity 65%, the national spirit 0% patriotism 58%, 29% appreciate the achievement, communicative 10%, 0% love peace, love reading 0%, 0% environmental care, social care 0% and 100% responsibility.

Keywords: value character, textbooks SBK

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hal yang penting bagi setiap manusia untuk menciptakan generasi bangsa yang tidak hanya pintar dari segi kognitifnya saja, namun juga memiliki kepribadian yang baik dan karakter yang kuat. Oleh karena itu, pendidikan merupakan proses belajar yang dilakukan oleh manusia dan berlangsung sepanjang hayat. Hal ini dianggap menjadi salah satu cara untuk mengembangkan berbagai potensi yang dimiliki oleh setiap individu. Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 ayat 1 menyatakan bahwa: pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara (Depdiknas, 2009).

Dari Undang-undang diatas dapat diambil kesimpulan bahwa pendidikan merupakan bagian dari kegiatan yang terprogram dan mempunyai perencanaan yang jelas agar dapat tercapainya pendidikan yang lebih baik. Pendidikan diharapkan dapat memberikan sebuah

kontribusi positif dalam membentuk manusia yang memiliki keseimbangan antara kemampuan intelektual dan moralitas (akhlak baik). Penyelenggaraan pendidikan dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa merupakan wujud implementasi dari pembukaan Undang-Undang Dasar 1945. Pendidikan tersebut direncanakan dan diarahkan untuk mencapai tujuan pendidikan nasional seperti yang termuat dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab II pasal 3 sebagai berikut: pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi siwa agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab (Depdiknas, 2009).

Dengan demikian, pendidikan nasional bercita-cita menghasilkan sumber daya manusia yang unggul dan berkarakter. Pendidikan tidak hanya menghasilkan sumber daya manusia yang cerdas, namun juga memiliki karakter yang mulia. Salah satu upaya untuk memperkuat karakter bangsa yaitu dengan menerapkan pendidikan karakter di lingkungan sekolah.

Hal ini sesuai dengan adanya surat edaran pendidikan karakter nomor 1860/C/2011 yaitu pelaksanaan pendidikan karakter yang mulai diresmikan secara serentak pada hari Senin 18 Juli 2011. Surat edaran tersebut menegaskan bahwa pendidikan karakter resmi diterapkan di setiap jenjang pendidikan. Terdapat 18 nilai karakter yang dikembangkan dalam pendidikan karakter yang terdiri dari religius, toleransi, jujur, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat atau komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, dan tanggung jawab.

Karakter sebagai ciri khas seseorang dalam berpikir dan berperilaku terhadap orang lain dengan tujuan untuk hidup dan bekerja sama, baik dalam lingkup keluarga, masyarakat, bangsa, dan negara. Pendidikan karakter tersebut sudah menjadi bagian integral dari pendidikan nasional. Dalam proses pendidikan budaya dan karakter bangsa, siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya, melakukan proses internalisasi dan penghayatan nilai-nilai menjadi kepribadian mereka dalam bergaul di masyarakat dan mengembangkan kehidupan bangsa yang bermartabat (Samani, 2013: 41).

Proses penanaman nilai karakter pada anak usia sekolah dasar dalam satuan pendidikan dapat dilakukan melalui proses belajar mengajar yang ditunjang dengan melalui buku. Soegeng (2007: 97) menjelaskan bahwa salah satu penunjang proses pembelajaran adalah adanya sarana belajar untuk peserta didik. Sarana belajar yang dimaksud antara lain, buku teks, alat peraga, media pengajaran, dan lain sebagainya. Diantara berbagai macam sarana belajar, buku teks menjadi peranan utama bagi peserta didik dalam proses pembelajaran. Selain itu, buku teks dapat dijadikan sebagai sarana penunjang dalam proses penanaman nilai karakter .

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 11 Tahun 2005 menjelaskan bahwa: buku teks (buku pelajaran) adalah buku acuan wajib untuk digunakan di sekolah yang memuat materi pembelajaran dalam rangka peningkatan keimanan dan ketakwaan, budi pekerti dan kepribadian, kemampuan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi, kepekaan dan kemampuan estetik, potensi fisik dan kesehatan yang disusun berdasarkan Standar Nasional Pendidikan.

Buku memegang peranan yang sangat penting pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung, baik pada mata pelajaran Seni Budaya dan Keterampilan (SBK) ataupun mata pelajaran yang lainnya. Karena buku berfungsi sebagai

referensi untuk menambahkan pengetahuan guru maupun peserta didik dalam meningkatkan kualitas diri khususnya dibidang pendidikan.

Menurut Kristanto dan Haryanto (2014: 1) menjelaskan “seni adalah hasil ungkapan atau ekspresi perasaan dan atau pemikiran manusia yang bersifat indah. Sedangkan muatan Seni Budaya dan Keterampilan sebagaimana yang diamanatkan dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan tidak hanya terdapat dalam satu mata pelajaran karena budaya itu sendiri meliputi segala aspek kehidupan. Dalam mata pelajaran Seni Budaya dan Keterampilan, aspek budaya tidak dibahas secara tersendiri tetapi terintegrasi dengan seni. Karena itu, mata pelajaran Seni Budaya dan Keterampilan pada dasarnya merupakan pendidikan seni yang berbasis budaya.

Pendidikan seni di SD bertujuan menciptakan cipta rasa keindahan dan kemampuan mengolah menghargai seni. Jadi melalui seni, kemampuan cipta, rasa dan karsa anak diolah dan dikembangkan. Dengan kata lain, mata pelajaran Seni Budaya dan Keterampilan sangat penting dan diperlukan dalam pembelajaran di sekolah, karena di dalamnya terdapat kegiatan yang menuntut peserta didik untuk berusaha berpikir jernih dan merencanakan sesuatu dengan berhati-hati.

Dalam kegiatan seni juga banyak yang mengandung perenungan sehingga peserta didik lebih peka untuk membedakan sesuatu yang baik maupun buruk, termasuk menerapkan perilaku/karakter yang baik pula.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti kepada guru kelas IV SD Negeri Karangasem 01, beliau menilai bahwa buku teks pada mata pelajaran Seni Budaya dan Keterampilan (SBK) kelas IV sudah cukup baik digunakan sebagai sarana pembelajaran untuk pegangan guru dan siswa. Penggunaan buku teks SBK dalam proses pembelajaran kurang efektif, karena materi yang dijabarkan dalam buku tersebut kurang begitu luas dan spesifik, bahkan terdapat banyak siswa yang enggan mengikuti praktik menari dan memainkan alat musik, sehingga dalam materi tersebut guru hanya menyampaikan teorinya saja tanpa pratik secara langsung. Walaupun ada beberapa materi yang hanya disampaikan secara teori saja, aktivitas peserta didik pada saat mengikuti kegiatan belajar sangat aktif dan menarik, karena guru memberikan tugas kepada siswa sesuai dengan majinasi peserta didik, dan guru tidak membatasi dari karya mereka. Sehingga prestasi akademik yang dihasilkanpun cukup memuaskan, karena ada beberapa peserta didik yang mewakili lomba khususnya dibidang seni, baik

tingkat kecamatan, kabupaten, bahkan ada yang mewakili hingga tingkat nasional.

Pendidikan seni bersifat personal yang berkaitan dengan kreativitas, dimana kreativitas itu adalah salah satu bentuk anugrah dari Tuhan YME. Sifat seni yang indah diharapkan mampu membentuk karakter siswa menjadi siswa yang apresiatif dan kreatif. Pada mata pelajaran tersebut memiliki peranan dalam pembentukan pribadi peserta didik yang harmonis dengan memperhatikan kebutuhan perkembangan anak dalam mencapai multi kecerdasan yang terdiri atas kecerdasan intrapersonal, interpersonal, visual spasial, musikal, linguistik, logik matematik, naturalis, emosional serta kecerdasan spiritual dan moral (Permendiknas, 2006: 166). Sehingga dalam proses belajar mengajar pada materi SBK sangatlah berkaitan dengan penanaman nilai-nilai karakter yang dapat diimplementasikan pada waktu kegiatan belajar berlangsung. Akan tetapi, karakter yang dimiliki oleh siswa kelas IV di SD N Karangasem 01 berbeda-beda, selain peserta didik yang berprestasi, terdapat siswa yang melakukan tindakan yang tidak baik, seperti merokok, betengkar, menonton film porno, hingga melakukan perbuatan yang tak sepatutnya dilakukan oleh siswa yang masih duduk di bangku SD. Permasalahan tersebut terjadi karena siswa tidak pernah mendapatkan

perhatian khusus dari orang tuanya dan tidak ada arahan untuk melaksanakan pembelajaran yang berbasis religi (karakter) di madrasah diniyah.

Implementasi pendidikan karakter di sekolah dapat dilakukan melalui pengintegrasian nilai-nilai karakter dalam pembelajaran pada setiap mata pelajaran. Materi pembelajaran yang berkaitan dengan norma atau nilai-nilai pada setiap mata pelajaran dikembangkan dan dikaitkan dengan konteks kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, pembelajaran nilai-nilai karakter tidak hanya pada segi kognitif, tetapi menyentuh pada internalisasi nilai, dan pengalaman nyata nilai-nilai karakter dalam kehidupan sehari-hari di masyarakat.

Buku teks pelajaran yang berkualitas turut berperan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran yang berlandaskan karakter. Sebelum memilih dan menentukan buku teks pembelajaran yang akan digunakan dalam proses pembelajaran, guru perlu menganalisis buku teks pelajaran terlebih dahulu. Guru perlu menilai kelayakan buku teks pelajaran tersebut. Hal itu bertujuan agar siswa memperoleh buku teks pelajaran yang berkualitas untuk meningkatkan prestasi belajarnya.

Penelitian ini difokuskan pada buku teks Seni Budaya dan Keterampilan kelas IV yang kaitannya meliputi 18 nilai-

nilai karakter dalam pengembangan pendidikan budaya dan karakter bangsa yang telah dirancang oleh Kemendikbud RI. Sasaran penelitian ini adalah buku teks SBK kelas IV SD Negeri Karangasem 01 yang diterbitkan oleh Yudhistira pada tahun 2010 karangan Sri Murtono dan Sri Murwani.

Berdasarkan fokus penelitian di atas, dapat dirumuskan masalah sebagai berikut: nilai-nilai karakter apa saja yang terdapat pada buku teks SBK dan seberapa besar persentase masing-masing nilai karakter dalam buku teks SBK kelas IV Sekolah Dasar yang diterbitkan oleh Yudhistira pada tahun 2010 karangan Sri Murtono dan Sri Murwani.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Peneliti menggunakan metode deskriptif kuantitatif karena metode penelitian yang digunakan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan gejala-gejala atau obyek yang diamati sesuai dengan keadaan apa adanya dan disertai perlakuan tertentu, dan penggambaran atau deskripsinya menggunakan ukuran, jumlah atau frekuensi (Sukmadinata, 2013: 73). Dengan kata lain, proses menganalisis buku teks SBK dengan menggunakan deskripsi yang menjelaskan nilai-nilai karakter yang terkandung pada buku teks tersebut dengan menggunakan kartu data

dan pada bahasa analisis oleh peneliti sendiri tanpa memadukan perhitungan bentuk statistik sedangkan pengambilan sumber data yang dilakukan oleh peneliti ini dengan menggunakan hitungan persentase bukan menggunakan penjabaran kalimat oleh peneliti, sehingga hasil deskripsi data dihitung dengan persentase untuk mengetahui seberapa persen nilai-nilai karakter yang terkandung pada buku teks SBK.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu teknik studi dokumentasi atau studi dokumenter. Menurut Sukmadinata (2013: 221) menjelaskan studi dokumenter merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar, maupun elektronik. Dokumen-dokumen yang dihimpun, dipilih sesuai dengan tujuan dan fokus masalah. Adapun dokumentasi dalam penelitian ini berupa buku teks seni budaya dan keterampilan kelas IV SD yang dijadikan buku sampel.

Teknik analisis data dalam penelitian deskriptif kuantitatif menggunakan statistik deskriptif, yaitu statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau

generalisasi. (Sugiyono, 2010: 207-208). Dalam penelitian ini analisis data yang dilakukan dengan menggunakan deskriptif. Sedangkan untuk mengetahui jumlah nilai karakter pada buku teks Seni Budaya dan Keterampilan dengan menggunakan persentase sesuai dengan 18 nilai-nilai karakter dan jumlah nilai karakter yang muncul pada buku tersebut.

$$1) \text{ Jumlah Karakter} = \frac{\sum \text{Karakter}}{18} \times 100\%$$

$$2) \text{ Persentase} = \frac{\sum \text{Karakter} \times}{\sum \text{Karakter dalam buku}} \times 100\%$$

PEMBAHASAN

Analisis data dilakukan pada buku teks Seni Budaya dan Keterampilan kelas IV Sekolah Dasar pada semester I dan semester II dengan penjelasan sebagai berikut:

Judul Buku : Seni Budaya dan Keterampilan Kelas IV SD

Karangan : Sri Murtono dan Sri Murwani

Penerbit : Yudhistira

Tahun Terbit : 2010

Isi (Bab) :

Semester 1

Bab 1. Karya Seni Rupa Terapan

Bab 2. Gambar Ilustrasi

Bab 3. Berbagai Ragam Lagu dan Alat Musik Ritmis

Bab 4. Bermain Alat Musik Ritmis

Bab 5. Gerak Tari dan Perlengkapan Tari Daerah

Bab 6. Menampilkan Karya Seni Tari

Bab 7. Karya Kerajinan Nusantara

Bab 8. Membuat Karya Kerajinan

Bab 9. Membuat Benda Kontruksi

Semester 2

Bab 10. Seni Rupa Murni

Bab 11. Relief

Bab 12. Tanda Dinamik dan Alat Musik Melodis

Bab 13. Bernyanyi dengan Iringan Alat Musik Melodis

Bab 14. Unsur Tari

Bab 15. Menyajikan Karya Tari

Bab 16. Kerajinan Seni Ukir Nusantara

Bab 17. Membuat Karya Kerajinan

Dari analisis yang sudah peneliti lakukan pada buku teks Seni Budaya Dan Keterampilan selanjtnya peneliti akan mendeskripsikan hasil persentase dari nilai-nilai karakter yang terkandung pada buku tersebut. Berikut ini adalah tabel nilai karakter yang muncul pada buku teks Seni

Budaya Dan Keterampilan pada semester satu yang terdiri dari sembilan Bab dan semester dua yang terdiri dari delapan Bab.

Tabel 4.1
Nilai Karakter Yang Muncul Pada Buku Teks Seni Budaya Dan Keterampilan Semester I

No	Nilai Karakter	Bab Pada Buku Seni Budaya Dan Keterampilan Semester I								
		B.1	B.2	B.3	B.4	B.5	B.6	B.7	B.8	B.9
1.	Religius	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2.	Jujur	√	√	√	√	√	√	√	√	√
3.	Toleransi	√	√	√	√	√	√	√	√	√
4.	Disiplin	√	√	√	√	√	√	√	√	√
5.	Kerja Keras	√	√	√	-	-	-	-	√	-
6.	Kreatif	√	√	√	-	-	-	-	-	√
7.	Mandiri	√	√	√	√	√	√	√	√	√
8.	Demokratis	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9.	Rasa Ingin Tahu	√	√	√	√	√	√	√	-	√
10.	Semangat Kebangsaan	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11.	Cinta Tanah Air	√	-	√	-	√	√	√	√	-
12.	Menghargai Prestasi	√	√	-	-	√	-	-	√	-
13.	Komunikatif	-	√	√	√	√	√	-	-	-
14.	Cinta Damai	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15.	Gemar Membaca	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16.	Peduli Lingkungan	-	-	-	-	-	-	-	-	-
17.	Peduli Sosial	-	-	-	-	-	-	-	-	-
18.	Tanggung Jawab	√	√	√	√	√	√	√	√	√

(Sumber: Data Hasil Penelitian, 2016)

Tabel 4.3
Nilai Karakter Yang Muncul Pada Buku Teks Seni Budaya Dan Keterampilan Semester II

No	Nilai Karakter	Bab Pada Buku Seni Budaya Dan Keterampilan Semester II							
		B.10	B.11	B.12	B.13	B.14	B.15	B.16	B.17
1.	Religius	-	-	-	-	-	-	-	-
2.	Jujur	√	√	√	√	√	√	√	√
3.	Toleransi	√	√	√	√	√	√	√	√
4.	Disiplin	√	√	√	√	√	√	√	√
5.	Kerja Keras	-	-	-	-	-	-	-	-
6.	Kreatif	-	√	-	-	-	-	-	√
7.	Mandiri	√	√	√	√	√	√	√	√
8.	Demokratis	-	√	-	-	-	√	-	-
9.	Rasa Ingin Tahu	√	-	√	-	√	-	√	-
10.	Semangat Kebangsaan	-	-	-	-	-	-	-	-
11.	Cinta Tanah Air	-	-	√	√	√	-	-	√
12.	Menghargai Prestasi	-	-	-	-	-	√	-	-
13.	Komunikatif	√	√	√	-	-	√	√	-
14.	Cinta Damai	-	-	-	-	-	-	-	-
15.	Gemar Membaca	-	-	-	-	-	-	-	-
16.	Peduli Lingkungan	-	-	-	-	-	-	-	-
17.	Peduli Sosial	-	-	-	-	-	-	-	-
18.	Tanggung Jawab	√	√	√	√	√	√	√	√

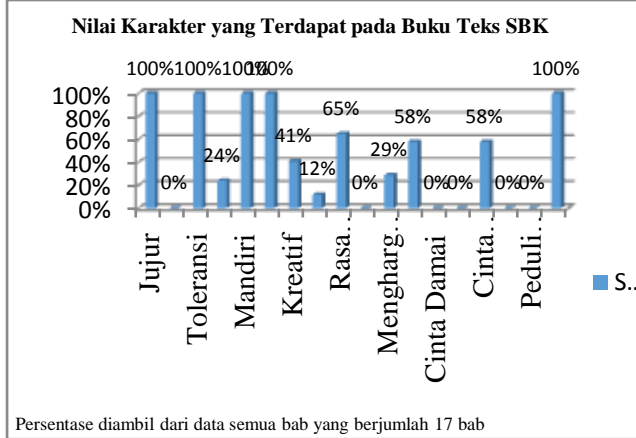
(Sumber: Data Hasil Penelitian, 2016)

Keterangan Tabel:
a. B.1 - B.17 = BAB 1 - BAB 17
b. √ (Centang) = Terdapat nilai karakter
c. - (Strip) = Tidak terdapat nilai karakter

(Sumber: Data Hasil Penelitian, 2016)

Berikut adalah daftar persentase nilai-nilai karakter yang terdapat pada buku teks seni budaya dan keterampilan.

Daftar Persentase Nilai Karakter yang Muncul Pada Buku SBK



Daftar Persentase Nilai Karakter yang Muncul Pada Buku SBK

No	Nilai Karakter	Hasil Persentase (%)
1.	Religius	0 %
2.	Jujur	100 %
3.	Toleransi	100 %
4.	Disiplin	100 %
5.	Kerja Keras	24 %
6.	Kreatif	41 %
7.	Mandiri	100 %
8.	Demokratis	12 %
9.	Rasa Ingin Tahu	65 %
10.	Semangat Kebangsaan	0 %
11.	Cinta Tanah Air	58 %
12.	Menghargai Prestasi	29 %
13.	Komunikatif	58 %
14.	Cinta Damai	0 %
15.	Gemar Membaca	0 %
16.	Peduli Lingkungan	0 %
17.	Peduli Sosial	0 %
18.	Tanggung Jawab	100 %

(Sumber: Data Hasil Penelitian, 2016)

(Sumber: Data Hasil Penelitian, 2016)

Berdasarkan daftar nilai karakter pada buku teks Seni Budaya dan Keterampilan yang muncul pada semester 1 dan 2 kesesuaian di atas, nilai karakter buku teks tersebut terdapat 12 nilai karakter yang muncul diantaranya yaitu, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, menghargai prestasi, cinta tanah air, komunikatif, dan tanggung jawa

(Sumber: Data Hasil Penelitian, 2016)

Jadi dapat disimpulkan bahwa berdasarkan analisis buku teks Seni Budaya dan Keterampilan kelas IV Sekolah Dasar yang diterbitkan oleh Yudhistira pada tahun 2010 karangan Sri Murtono dan Sri Murwani, muncul 12 nilai-nilai karakter antara lain yaitu: jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, menghargai prestasi, cinta tanah air, komunikatif, dan tanggung jawab dengan persentase dari masing-masing nilai karakter yaitu: (1) religius 0%, (2) jujur 100%, (3) toleransi 100%, (4) disiplin 100%, (5) kerja keras 24%, (6) kreatif 41%, (7) mandiri 100%, (8) demokratis 12%, (9) rasa ingin tahu 65%, (10) semangat kebangsaan 0%, (11) cinta tanah air 58%, (12) menghargai prestasi 29%, (13) komunikatif 10%, (14) cinta damai 0%, (15) gemar membaca 0%, (16) peduli lingkungan 0%, (17) peduli sosial 0%, (18) tanggung jawab 100%.

SIMPULAN

Berdasarkan penelitian analisis nilai-nilai karakter pada buku teks Seni Budaya dan Keterampilan kelas IV Sekolah Dasar di Kabupaten Demak, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Jumlah keseluruhan nilai-nilai karakter yang muncul pada buku teks Seni Budaya dan Keterampilan sesuai dengan panduan 18 nilai-nilai karakter yaitu ada 12, diantaranya: jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, menghargai prestasi, cinta tanah air, komunikatif, dan tanggung jawab.
2. Persentase dari masing-masing nilai karakter yaitu: 1) religius = 0%, 2) jujur = 100%, 3) toleransi = 100%, 4) disiplin = 100%, 5) kerja keras = 24%, 6) kreatif = 41%, 7) mandiri = 100%, 8) demokratis = 12%, 9) rasa ingin tahu = 65%, 10) semangat kebangsaan = 0%, 11) cinta tanah air = 58%, 12) menghargai prestasi = 29%, 13) komunikatif = 10%, 14) cinta damai = 0%, 15) gemar membaca = 0%, 16) peduli lingkungan = 0%, 17) peduli sosial = 0%, 18) tanggung jawab = 100%.

DAFTAR PUSTAKA

Kristanto, M. dan Eko, H. 2014. *Pendidikan Seni Rupa Anak*. Semarang: Universitas PGRI Semarang Press.

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No.11 Tahun 2005 tentang Buku Teks Pelajaran. Jakarta: Depdiknas.

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No.22 dan 23 Tahun 2006 tentang Standar Isi dan Standar Kompetensi Lulusan Untuk Satuan Pendidikan Dasar SD/MI. Jakarta: Depdiknas.

Samani, M. dan Hariyanto. 2013. *Pendidikan Karakter*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Sukmadinata, N.S. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung. Alfabeta.